

**ANALISIS KOMPARATIF PENDAPATAN USAHA TANI PADI (*Oryza sativa*) VARIETAS INPARI 32 DAN VARIETAS CIGEULIS DI DESA
KOTA BUMI BARU KECAMATAN SEGINIM KABUPATEN
BENGKULU SELATAN**



SKRIPSI

Oleh:

JERRY HENDRIK

NPM: 2254201012

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2026

PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jerry Hendrik
NPM : 2254201012
Program studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian Dan Peternakan

Menyatakan bahwa hasil penulisan pada skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya dan bebas plagiat. Apabila dikemudian hari hasil penulisan saya terbukti plagiat dari karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi akademik berdasarkan aturan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Bengkulu, 25 Juni 2026



Jerry Hendrik

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS KOMPARATIF PENDAPATAN USAHA TANI PADI (*Oryza sativa*) SAWAH VARIETAS INPARI DAN VARIETAS CIGEULIS DI DESA KOTA BUMI BARU KECAMATAN SEGINIM KABUPATEN BENGKULU SELATAN



Diajukan untuk salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pertanian pada fakultas pertanian dan peternakan Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Disusun Oleh :

JERRY HENDRIK

Npm : 2254201012

Disetujui
Dosen Pembimbing

Anton Feriady, S.P., M.P

NIDN : 129986684

Dosen Penguji I

Ir. Jon Yohawar, M.Si

NIDN. 0013086601

Dosen Penguji II

Maheran Mulyadi, S.P., M.P

NIDN. 0207097901

Mengetahui
Dekan



Dr. Novitri kurniati, S.P., M.P

NIP.19701114199403200

MOTTO

FORTIS FORTUNA ADIUVAT

Keberuntungan berpihak pada orang yang berani.

Berani memulai, berani gagal, berani menghadapi hal baru dan berani melangkah lebih jauh untuk keberhasilan di masa yang akan datang.

AMBIL resiko atau seperti ini selamanya.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dalam penulisan skripsi penulis menyadari atas kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki, namun berkat bantuan dan bimbingan dari pihak skripsi ini dapat diselesaikan, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih tiada henti kepada:

1. Terimakasih kepada Kedua orang tua tercinta yang senantiasa memberikan doa dan kasih sayang, dukungan, dan pengorbanan yang tiada henti, tanpa do'a dan dukungan dari kalian mungkin skripsi ini tidak akan berjalan lancar sebagaimana semestinya, semoga kalian selalu diberikan kesehatan supaya dapat menyaksikan setiap perjuangan anakmu ini kedepannya.
2. Terimakasih kepada keluarga yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam setiap langkah.
3. Terimakasih kepada Ketua program studi bapak Dr. Edi Eprita, S.P.,M.P yang telah memberikan arahan, dukungan, dan kesempatan kepada saya selama menempuh pendidikan di program studi ini, karena berkat arahan dari beliau juga saya dapat menyelesaikan kuliah ini.
4. Dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan dan ilmu selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Dosen Penguji, yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang membangun sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Terimakasih untuk seseorang yang telah membantu memberikan semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini, teruntuk Liza Riani
7. Sahabat dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan bantuan.
8. Almamater tercinta, yang telah menjadi tempat saya menimba ilmu, mengembangkan kemampuan, dan memperoleh berbagai pengalaman yang berharga.

Semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi salah satu bentuk kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan

ABSTRAK

Jerry Hendrik. *Analisis Komparatif Pendapatan Usaha Tani Padi (*Oryza sativa*) Sawah Varietas Inpari 32 Dan Varietas Cigeulis Di Desa Kota Bumi Baru Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keuntungan usahatani padi sawah varietas Inpari 32 dan varietas Cigeulis serta menganalisis perbedaan keuntungan antara kedua varietas tersebut di Desa Kota Bumi Baru, Kecamatan Seginim, Kabupaten Bengkulu Selatan. Penelitian ini menggunakan metode sensus, yaitu seluruh populasi dijadikan sebagai responden. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 20 orang, terdiri atas 10 petani pengguna varietas Inpari 32 dan 10 petani pengguna varietas Cigeulis. Data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis keuntungan usahatani melalui pendekatan penerimaan dan biaya ($\pi = TR - TC$), serta analisis komparatif menggunakan uji t (Independent Sample t-test). Hasil penelitian menunjukkan bahwa usahatani padi sawah varietas Inpari 32 maupun varietas Cigeulis memberikan keuntungan bagi petani. Rata-rata biaya usahatani varietas Inpari 32 lebih tinggi dibandingkan varietas Cigeulis karena adanya perbedaan penggunaan sarana produksi, terutama benih, pupuk, dan pestisida. Meskipun demikian, kedua varietas mampu memberikan pendapatan yang menguntungkan bagi petani. Hasil analisis komparatif menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keuntungan antara usahatani padi sawah varietas Inpari 32 dan varietas Cigeulis di Desa Kota Bumi Baru Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan.

Kata kunci: Usahatani padi, Inpari 32, Cigeulis, keuntungan, analisis komparatif.

ABSTRACT

Jerry Henderik. *Comparative Analysis of Rice Farming Income (Oryza sativa) of Inpari 32 and Cigeulis Varieties in Kota Bumi Baru Village, Seginim District, South Bengkulu Regency.*

This study aimed to analyze the profitability of rice farming using the Inpari 32 and Cigeulis varieties and to examine the differences in profitability between the two varieties in Kota Bumi Baru Village, Seginim District, South Bengkulu Regency. The study employed a census method, in which the entire population was used as respondents. A total of 20 farmers participated in this study, consisting of 10 farmers cultivating the Inpari 32 variety and 10 farmers cultivating the Cigeulis variety. The data used in this study consisted of primary and secondary data. Data analysis was conducted using farm profit analysis through the profit equation ($\pi = TR - TC$) and comparative analysis using the Independent Sample t-test. The results indicated that both Inpari 32 and Cigeulis rice farming generated profits for farmers. The average production cost of Inpari 32 farming was higher than that of Cigeulis farming due to differences in the use of production inputs, particularly seeds, fertilizers, and pesticides. Nevertheless, both varieties were profitable for farmers. The comparative analysis revealed that there was a difference in profitability between Inpari 32 and Cigeulis rice farming in Kota Bumi Baru Village, Seginim District, South Bengkulu Regency.

Keywords: *rice farming, Inpari 32, Cigeulis, profitability, comparative analysis.*

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	
HALAMAN PENGESAHAN	
PERNYATAAN INTEGRITAS	ii
MOTTO	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teori	7
1. Pengertian Metode Komparatif.....	7
2. Keuntungan (Laba)	10
3. Usahatani.....	11
4. Varietas Inpari 32.....	11
5. Varietas	13
6. Tahapan-tahapan Budidaya Padi.....	15
7. Tanah.....	20
8. Tenaga	21
9. Modal	21
10. Manajemen.....	22
11. Kelompok Tani.....	22
12. Pendapatan	23
2.2 Penelitian Terdahulu	23
2.3 Kerangka Pemikiran	25

2.4 Hipotesis.....	26
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	27
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.3 Metode Pengambilan Data	27
3.4 Definisi dan Operasional Variabel Penelitian	28
3.5 Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
4.2 Karakteristik Responden	31
4.3 Analisis Biaya Usahatani Padi Sawah Varietas Impari 32 dan Varetas Cigeulis di Di Desa Kota Bumi Baru Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan	36
4.4 Analisis Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah Varietas Impari 32 Dan Varietas Cigeulis Di Desa Kota Bumi Baru Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan	41
4.5 Analisis Komparatif Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah Varietas Impari 32 Dan Varietas Cigeulis Di Desa Kota Bumi Baru	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan4	4
5.2 Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA.....	45
DOKUMENTASI.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel.

1. Karakteristik Umur Responden.....	29
2. Karakteristik tingkat Pendidikan Responden.....	30
3. Karakteristik Luas Lahan Responden	31
4. Biaya Usahatani Padi Organik, Padi sawah varietas impari 32 dan varietas cigeulis di Desa Kota Bumi Baru Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan.....	32
5. Analisis Pendapatan Padi sawah varietas Impari 32 dan Padi sawah varietas cigeulis di Desa Kota Bumi Baru Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan	36
6. Hasil Uji t Test	38

DAFTAR LAMPIRAN

Data Karakteristik Tani Padi Sawah Varietas Inpari 32	44
Data Total Biaya Padi Sawah Varietas Inpari 32	45
Data Biaya Pupuk Padi Sawah Varietas Inpari 32	46
Data Biaya Petisida Padi Sawah Varietas Inpari 32	47
Data Biaya Tenaga Padi Sawah Varietas Inpari 32	48
Data Penyusutan Alat Padi Sawah Varietas Inpari 32	52
Data Olahan Totalpadi Sawah Varietas Inpari 32	53
Data Penerimaan Dan Pendapatan Pada Sawah Varietas Inpari 32	54
Pendapatan Usaha Tani Pada Varietas Inpari 32	55
Data Karakteristik Tani Pada Sawah Varietas Cigeulis Didesa Kota Bumi Baru .56	
Data Total Biaya Bibit Pada Sahwah Varietas Cigeulis	57
Data Biaya Pupuk Varietas Cigeulis	58
Data Biaya Pestisida Padi Sawah Varietas Cigeulis	59
Data Biaya Tenaga Kerja Padi Sawah Varietas Cigeulis.....	60
Data Penyusutan Alat Padi Pada Sawah Varietas Cigeulis.....	64
Data Olahan Biaya Total Padi Sawah Varietas Cigeulis	65
Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah Varietas Cigeulis.....	66
Data Penerimaan Dan Pendapatan Padi Sawah Varietas Cigeulis.....	67
Analisi Kompratif Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah Varietas Inpari 32	68
Hasil Uji T-Test.....	69
Dokumentasi	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tanaman pangan merupakan jenis tanaman yang sangat dikenal dan banyak dibudidayakan di Indonesia. Komoditas ini memiliki peranan penting dalam pembangunan sektor pertanian serta menawarkan peluang pasar yang terus berkembang. Di antara tanaman pangan, padi menjadi komoditas utama karena menghasilkan beras yang dikonsumsi sebagai makanan pokok oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Walaupun keberadaan padi sebenarnya dapat digantikan oleh sumber pangan lainnya, namun bagi masyarakat yang terbiasa mengonsumsi nasi, padi memiliki nilai tersendiri sehingga sulit diganti oleh bahan makanan lain (Michael Tumundo, 2023). Salah satu produk tanaman pangan utama di Indonesia adalah beras, yang tetap menjadi bahan makanan pokok bagi lebih dari 90% penduduk, dengan konsumsi harian rata-rata 400-500 gram per orang, dan beras dihasilkan dari tanaman padi yang sebagian besar (sekitar 80%) ditanam dalam sistem sawah yang mendominasi lahan pertanian seluas 7,1 juta hektar dan memberikan produktivitas lebih tinggi dibandingkan sistem tadah hujan, rentan terhadap masalah pengairan dan degradasi tanah (Komang dana, 2018).

Kecenderungan masyarakat Indonesia untuk mengonsumsi beras sangat kuat. Bahkan, kelompok penduduk yang sebelumnya memiliki pola konsumsi pangan pokok selain beras pun perlahan beralih menjadikan beras sebagai makanan utama. Perubahan ini terjadi karena beras dipandang sebagai sumber kalori dan protein yang paling penting untuk memenuhi kebutuhan energi harian. Selain fungsi gizi, beras juga dinilai memiliki nilai sosial yang lebih tinggi dibandingkan jenis pangan pokok lainnya (Adriyan *et al.*, 2024).

Di antara berbagai sumber bahan makanan utama di Indonesia seperti jagung, ubi, kedelai dan padi (*Oryza sativa*) memiliki posisi paling signifikan dalam menyediakan pangan karbohidrat utama yang mendukung ketahanan pangan nasional serta memberdayakan ekonomis rumah tangga para petani, di

mana sektor padi menyerap energi kerja hingga 40% dari total, dengan produksi nasional mencapai 31,1 juta ton gabah kering giling (GKG) pada tahun 2022 yang setara dengan sekitar 20 juta ton beras, namun masih belum mencukupi kebutuhan domestik yang mencapai 32 juta ton per tahun sehingga Indonesia sering kali bergantung pada impor beras hingga 2 juta ton (Badan Pusat Statistik [BPS], (Chudriana rafika *et al.*, 2024). Oleh karena itu, penting untuk segera meningkatkan produksi padi melalui varietas inovasi, pengelolaan lahan yang efisien, dan dukungan kebijakan seperti Program Upsus (Upaya Khusus) Padi, agar dapat memenuhi tingginya permintaan konsumsi beras di kalangan masyarakat Indonesia yang mencapai 30 kg per kapita per tahun, sekaligus mengurangi defisit neraca perdagangan pangan (Rushendi, 2012).

Proses umum penanaman padi sawah secara mencakup tahapan terintegrasi seperti pembibitan (seleksi benih berkualitas untuk masa 20-30 hari), persiapan tanah (pengolahan lahan basah untuk mengoptimalkan aerasi akar), pemindahan bibit atau penanaman langsung (tanam jajar legowo untuk meningkatkan hasil hingga 0-15%), pemupukan (aplikasi NPK bertahap untuk mendukung pertumbuhan vegetatif dan generatif), perawatan (termasuk pengairan kontinu, penyiangan gulma manual atau herbisida, serta hama dan penyakit seperti wereng coklat dan blas melalui kontekstik terintegrasi atau varietas tahan), dan akhirnya panen (pemotongan manual atau mekanis pada umur 00-120 hari setelah tanam), di mana siklus ini tidak hanya menentukan hasil panen rata-rata 5,2 ton/ha secara nasional, tetapi juga dipengaruhi oleh pemilihan varietas yang adaptif, di mana varietas unggul dan lokal memainkan peran krusial dalam menghadapi variabilitas iklim tropis Indonesia (Richardo, 2019).

varietas Inpari merupakan akronim dari Inbrida Padi Sawah Irigasi. Kita bisa memahami bahwa inbrida ini adalah tipe padi yang ditanam di lahan sawah. Jenis varietas ini telah diperbanyak dari satu tanaman melalui cara penyerbukkan sendiri, sehingga varietas ini memiliki kemampuan untuk menghasilkan tingkat keaslian dan homozigositas yang tinggi, Barokah (2021).

Inpari 32 merupakan salah satu varietas unggul padi sawah irigasi hasil pengembangan dari varietas Ciherang, yang memiliki umur panen sekitar 120 hari serta menunjukkan produktivitas lebih tinggi dibandingkan varietas lokal sebelumnya. Dengan kata lain, Inpari bukan satu jenis padi tertentu, melainkan kelompok varietas unggul yang dirancang khusus untuk lahan sawah irigasi. Setiap varietas dalam seri Inpari memiliki ciri khas tersendiri, seperti umur tanaman yang lebih genjah, hasil panen yang tinggi, tekstur nasi dan kadar amilosa yang bervariasi, serta ketahanan terhadap berbagai hama dan penyakit utama pada tanaman padi di Indonesia (Suparwoto *et al.*, 2023).

Varietas Cigeulis merupakan salah satu padi unggul yang cocok dibudidayakan baik di lahan sawah beririgasi maupun di lahan tadah hujan. Sejumlah penelitian mengungkapkan bahwa keberhasilan budidaya varietas ini sangat bergantung pada penerapan pola tanam yang tepat, seperti penentuan waktu tanam sesuai musim, pengaturan jarak atau kepadatan tanam yang optimal, serta pengelolaan air dan unsur hara yang efisien. Selain itu, kesesuaian terhadap kondisi lahan seperti tekstur tanah, pH, dan ketinggian turut memengaruhi hasil produksi. Melalui penerapan pola tanam dan manajemen budidaya yang baik, varietas Cigeulis dapat menghasilkan produktivitas yang lebih tinggi dibandingkan varietas padi konvensional, baik pada lahan utama maupun lahan marginal (Sirappa, 2017).

Di Provinsi Bengkulu, khususnya Kabupaten Bengkulu Selatan, produksi padi sawah bahkan lebih rendah, hanya sekitar 4-5 ton per hektar di bawah rata-rata nasional, disebabkan oleh faktor agroekosistem seperti tanah vulkanik yang kurang subur dan pola curah hujan yang tidak menentu, sementara di Desa Kota Bumi Baru, Kecamatan Seginim—yang terletak pada garis lintang 4°15'30" Selatan dan bujur 102°45'00" Timur dengan ketinggian 50-100 meter di atas permukaan laut, luas wilayah 500 hektar di mana 40% lahan dimanfaatkan untuk pertanian sawah irigasi, iklim tropis basah dengan curah hujan 2.500-3.000 mm per tahun, suhu 26-28°C, dan tipe tanah andosol yang subur namun rentan erosi, petani dilema menghadapi khusus dalam pemilihan varietas, di mana varietas unggul seperti Inpari menawarkan hasil tinggi (6-7 ton/ha) tetapi memerlukan input intensif dan rentan terhadap hama, sementara

varietas lokal seperti Cigeulis lebih adaptif di lahan marginal dengan hasil 4-5 ton/ha namun kurang kompetitif secara ekonomi, sehingga hal ini menyebabkan ketergantungan pendapatan petani pada faktor eksternal seperti harga beras yang fluktuatif dan berpotensi memberikan motivasi usaha tani jangka panjang, (Badan pusat statistik kabupaten bengkulu selatan, 2022).

Penelitian ini didasarkan pada Teori Analisis Usaha Tani (Farm Business Analysis) dari Heady dan Dillon (1961) yang tekanan evaluasi komparatif biaya-manfaat, produktivitas, dan efisiensi varietas tanaman melalui indikator seperti Rasio Pendapatan terhadap Biaya (R/C Ratio), Titik Impas (Break Even Point/BEP), dan sensitivitas terhadap faktor input, dikombinasikan dengan Teori Difusi Inovasi dari Rogers (2003) yang menjelaskan proses adopsi varietas baru (seperti Inpari) oleh berdasarkan faktor relatif keuntungan, serupa, dan dibandingkan dengan varietas tradisional (seperti Cigeulis), di mana dalam konteks Desa Kota Bumi Baru teori-teori ini diterapkan untuk mengukur bagaimana perbedaan varietas mempengaruhi keinginan usaha tani dengan mempertimbangkan variabel sosial-ekonomi petani seperti usia, pendidikan, dan akses modal (Rushendi, 2012).

Berdasarkan latar belakang diatas maka diperlukannya penelitian mengenai **“Analisis Komparatif Usaha Tani Padi (*Oryza sativa*) Varietas Inpari 32 dan Varietas Cigeulis di Desa Kota Bumi Baru Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana keuntungan usahatani padi varietas inpari 32 dan varietas cigeulis Kelompok tani hutan dan kelompok tani harapan maju di Desa Kota Bumi Baru, Kecamatan Seginim, Kabupaten Bengkulu Selatan?
2. Bagaimana perbandingan keuntungan usahatani padi varietas inpari 32 dan padi varietas cigeulis Kelompok tani hutan dan kelompok tani harapan maju di Desa Kota Bumi Baru, Kecamatan Seginim, Kabupaten Bengkulu Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini ialah:

1. Mengetahui keuntungan usahatani padi sawah varietas inpari 32 dan varietas cigeulis yang dikeluarkan oleh Kelompok tani hutan dan kelompok tani harapan maju di Desa Kota Bumi Baru, Kecamatan Seginim, Kabupaten Bengkulu Selatan
2. Mengetahui perbandingan keuntungan usahatani padi varietas inpari 32 dan varietas cigeulis Kelompok tani hutan dan kelompok tani harapan maju di Desa Kota Bumi Baru, Kecamatan Seginim, Kabupaten Bengkulu Selatan

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

1. Sebagai masukan kepada kalangan akademi untuk menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan dalam analisis usaha tani padi varietas cigeulis.
2. Bagi pelaku usahatani, sebagai salah satu bahan referensi sehingga dapat dipergunakan untuk mempertimbangkan rencana pengembangan usaha. Dapat membandingkan hasil dari analisis usaha tani padi varietas inpari 32 dan varietas cigeulis.